

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di unit rawat jalan salah satu Rumah Sakit Swasta Daerah Sukabumi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang umumnya menjelaskan dan memberi pemahaman dan interpretasi tentang berbagai perilaku dan pengalaman manusia (individu) dalam berbagai bentuk (Afiyanti dan Rachmawati, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *provider* BPJS yang mendapat terapi antibiotik, yang pemakaiannya selama (3-7) hari dalam resepnya. Sampel yang digunakan sebanyak 100 partisipan dengan kriteria pasien tersebut mendapat resep antibiotik yang pemakaiannya selama 3-7 hari, bersedia untuk meluangkan waktunya dalam proses wawancara secara online.

Kategori yang akan diteliti yaitu pasien BPJS yang diresepkan antibiotik oral tunggal (dengan atau kombinasi obat lain) selama 3 – 7 hari, periode bulan Juni 2021 dan diminta kesediannya untuk bergabung dalam penelitian melalui pemberian informasi dan wawancara secara tidak langsung. Data peresepan antibiotik pasien dicatat sebagai data awal yang berguna dalam penilaian kepatuhan pasien. pasien selanjutnya akan dihubungi pada hari antibiotik habis untuk menanyakan kepatuhan pasien akan antibiotik yang telah diresepkan serta menanyakan bagaimana pasien menggunakan antibiotiknya sebagai bentuk kepatuhan.

Instrumen yang digunakan adalah partisipan itu sendiri dan pemahaman yang ditanyakan adalah dalam hal dosis sekali minum, dosis dalam sehari, frekuensi minum, serta lama penggunaan antibiotiknya. Pasien dinilai paham bila jawaban yang diberikan sesuai dengan data peresepan yang dicatat sebagai data awal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 indikator untuk menilai perilaku kepatuhan penggunaan obat pada pasien, yaitu :

1) Tepat Aturan Pakai

Yaitu obat antibiotik diminum sesuai aturan yang diberikan oleh dokter penulis resep dan tertera pada etiket obat, misalnya obat diminum 3 kali sehari sesudah makan, maka pasien dikatakan patuh jika pasien minum obatnya sesuai aturan pakai yang diberikan yakni 3 kali sehari sesudah makan.

2) Tepat Jumlah Obat yang Diminum

Yaitu obat antibiotik diminum sesuai jumlah yang tertera dalam etiket, misalnya diminum 1 tablet. Pasien dikatakan patuh jika jumlah obat yang diminum si pasien sesuai dengan yang tertera di etiket, yakni 1 tablet dan tidak dikurangi menjadi setengah tablet atau ditambah menjadi 2 tablet.

3) Tepat Interval Penggunaan

Yaitu obat antibiotik diminum dalam jarak yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh dokter atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), misalnya obat diminum tiap 8 jam, maka pasien dikatakan patuh jika si pasien minum obat tiap 8 jam sekali.

4) Tepat Lama Penggunaan

Yaitu obat antibiotik diminum sampai habis selama waktu penggunaan yang telah ditentukan, misalnya pasien mendapat antibiotik cefadroxil kapsul sebanyak 10 kapsul dengan aturan pakai 2 kali sehari 1 kapsul, maka obat akan habis dalam waktu 5 hari sejak obat diberikan. Pasien dikatakan patuh jika obat (antibiotik) tersebut benar diminum sampai habis pada hari ke lima. Jika pasien menggunakan antibiotik sampai habis namun tidak tepat lama penggunaannya, misalnya setelah hari ke tujuh obat baru habis maka pasien dikatakan tidak patuh.